

ANALISIS PENGGUNAAN SIASN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) DI KOTA PALANGKARAYA MENGGUNAKAN PENDEKATAN HOT FIT

Mita Ashary
NPP.32.0726

Asdaf Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email : mitaashary234@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Ardieansyah, S.STP., M. Soc, Sc
Ardiansyah@ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The low Professionalism Index (IP) score of civil servants (ASN) in Palangka Raya City as of February 28, 2024, ranked 17th with a very low category. This condition encourages the researcher to further examine the utilization of SIASN, the obstacles encountered, and to formulate solutions that are expected to contribute positively to the performance improvement of the BKPSDM of Palangka Raya City. Based on the researcher's observations, the implementation of SIASN in institutions has not been widely discussed in previous studies, making it a novel aspect of this research. **Purpose :** This study aims to explore in depth the implementation of the Civil State Apparatus Information System (SIASN) at BKPSDM Palangka Raya. **Method :** A qualitative approach was used in this research, supported by NVivo 12 Plus software for data processing and analysis. **Result :** The findings indicate that the implementation of SIASN at BKPSDM Palangka Raya has been fairly effective based on the HOT Fit framework, which includes the dimensions of human, organization, technology, and net benefits. Nevertheless, there are still several aspects that need improvement, including the frequency of system use, user satisfaction levels, and the quality of services provided. The main challenges include differences in employee age that affect their ability to operate the technology, as well as delays in data processing when the system is used massively, particularly toward the end of the year. On the other hand, aspects such as system quality, information quality, organizational structure and environment, as well as the resulting benefits, have been running well and need to be maintained and further enhanced. **Conclusion :** Support from various parties is needed to optimize the use of SIASN at the BKPSDM of Palangka Raya City, including regular evaluations by leadership, training to enhance employee competence in using the system, as well as work management to prevent task accumulation at certain times.

Keywords: Analysis, SIASN, HOT Fit

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Rendahnya nilai IP (Indeks Profesionalitas) ASN Di Kota Palangkaraya per tanggal 28 Februari 2024 yang menempati peringkat ke-17 dengan kategori sangat rendah. Kondisi ini mendorong peneliti untuk menelaah lebih jauh terkait pemanfaatan SIASN,

hambatan-hambatan yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja BKPSDM Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, penelitian penerapan SIASN di instansi belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga menjadi unsur kebaruan dalam studi ini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara implementasi Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palangka Raya. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bantuan aplikasi NVivo 12 Plus dalam pengolahan dan analisis data. **Hasil/ Temuan :** Hasil penelitian ini yaitu implementasi SIASN di BKPSDM Kota Palangka Raya telah berlangsung dengan baik berdasarkan kerangka HOT Fit, yang mencakup aspek manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti intensitas penggunaan sistem, tingkat kepuasan pengguna, serta kualitas layanan yang diberikan. Tantangan utama yang dihadapi meliputi perbedaan usia yang berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, serta keterlambatan pemrosesan data ketika sistem digunakan dalam kuantitas besar, terutama menjelang akhir tahun. Di sisi lain, faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, struktur dan lingkungan organisasi, serta manfaat yang dihasilkan telah berfungsi dengan baik dan perlu terus dijaga serta ditingkatkan. **Kesimpulan :** Dukungan dari berbagai pihak diperlukan dalam memaksimalkan penggunaan SIASN di BKPSDM Kota Palangka Raya diantaranya, pengevaluasian berkala dari pimpinan, pelatihan dalam menunjang kemampuan pegawai dalam penggunaan sistem. Serta manajemen dalam pekerjaan agar tidak menumpuk di saat tertentu.

Kata kunci : Analisis,SIASN, HOT Fit

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern ini kita dituntut untuk menguasai teknologi. Hal itu dikarenakan kemajuan suatu negara dilihat dari penguasaan teknologi (Tamimi & Munawaroh, 2024). Teknologi telah menjadi elemen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Kemajuan teknologi, khususnya di bidang informasi dan komunikasi, membuka peluang besar bagi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas birokrasi (Ardiansyah, 2022). Pemerintah memiliki peran yang sangat menentukan dalam memanfaatkan potensi teknologi secara optimal untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik (Aldo & , Johannis E. Kaawoan, 2021). Salah satu wujud pemanfaatan teknologi dalam administrasi pemerintahan adalah penerapan e-government, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta aksesibilitas layanan publik, seperti perizinan, pembayaran pajak, dan pelayanan administratif lainnya (Ardiansyah, 2022). Salah satu bentuk implementasi e-government dalam administrasi kepegawaian adalah Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hingga Oktober 2024 belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis implementasi penggunaan SIASN. Namun ada beberapa penelitian yang relevan yaitu (Prabowo et al., 2019) tentang evaluasi E-Donasi pada kasus EKZ LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia menunjukkan sistem ini 'cukup' membantu, dengan kepuasan pengguna dipengaruhi oleh User Satisfaction, Organization, dan Environment. Selanjutnya (Hot-fit & Ariantoro, 2021) yaitu evaluasi aplikasi SIMRS di RSUD Basemah menunjukkan sistem ini bermanfaat, mempercepat layanan, serta menyediakan informasi yang lengkap dan mudah diakses. Namun disarankan agar sistem terus dikembangkan dan dipelihara secara rutin. (Kepegawaian et al., 2012) Evaluasi SIMPEG di BKD Pamekasan menunjukkan komponen manusia dan organisasi sudah baik, namun teknologi masih memiliki kekurangan. Pengguna merasakan manfaat dalam produktivitas, efisiensi, dan pengendalian biaya, tetapi peningkatan kualitas sistem, informasi, dan layanan masih diperlukan (Zhang et al., 2019).

SIASN merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mengintegrasikan data Aparatur Sipil Negara (ASN) di seluruh instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Sistem ini dirancang untuk memastikan pengelolaan data ASN yang sistematis, menyeluruh, dan terpusat secara nasional dengan memanfaatkan teknologi (Fakhrudin, Erwin, Umar, 2023). Tujuan utama dari Sistem adalah menyediakan database yang komprehensif dan terpercaya, yang mencakup informasi pribadi, riwayat pekerjaan, keterampilan, serta kinerja pegawai. Dengan diterapkannya Sistem di semua instansi pemerintah, diharapkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data dapat terjamin, sehingga proses pengambilan keputusan berbasis data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat (Abdala & Pataki, 2024). Selain itu, keberadaannya juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi layanan administrasi kepegawaian serta mendukung kebijakan nasional dalam pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi (Aldo & , Johannis E. Kaawoan, 2021).

BKPSDM merupakan tempat dimana admin besar SIASN dalam suatu kabupaten/kota berada. Berarti seharusnya penggunaan SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya dapat menjadi contoh dari Dinas lainnya. Sehingga, penggunaan SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya harusnya sudah maksimal. Maka dalam hal ini diperlukan dukungan dari BKPSDM Kota Palangkaraya terhadap terlaksananya penggunaan SIASN yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya. Sehingga ditemukan hambatan yang dihadapi dalam penggunaannya agar dapat memberikan solusi terhadap BKPSDM Kota Palangkaraya. Selain itu untuk memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya karena sesuai dengan observasi peneliti masih belum ditemukan penelitian terkait penggunaan SIASN.

Hasil observasi langsung peneliti diketahui bahwa dalam implementasi SIASN di BKPSDM Kota Palangka Raya yaitu tantangan utama dalam aspek manusia adalah ketidaksiapan ASN dalam beradaptasi dengan sistem baru, terutama jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya, yaitu SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), yang sudah lebih lama digunakan. Banyak ASN yang lebih familiar dengan SIMPEG karena sistem login yang lebih sederhana, serta kurangnya pelatihan mengenai penggunaan SIASN membuat proses adaptasi berjalan lambat. Selain itu, pada bagian organisasi yaitu dukungan dari BKPSDM Kota Palangka Raya cukup baik, namun perubahan budaya kerja yang terjadi akibat peralihan ke SIASN masih berjalan lambat. Sedangkan dari segi teknologi yaitu kendala teknis yang bisa terjadi pada SIASN. Meskipun jarang terjadi, namun dapat menghambat kelancaran layanan administrasi kepegawaian.

Penggunaan SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya mulai diberlakukan setelah dikeuarkannya surat nomor 800/985/III.6/BKD tanggal 8 Desember 2022 tentang pengalihan sistem pengusulan pegawai yang sebelumnya menggunakan SAPK (Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian) menjadi SIASN. Namun peraturan tertulis mengenai penggunaan daerah tertulisnya masih belum ada. Selain itu, Kota Palangkaraya berada di urutan 17 dengan kategori sangat rendah pada 28 Februari 2024 pada nilai IP ASN dari situs resmi Peremajaan Data IP ASN Wilayah VII. Hal ini menyebabkan manfaat yang seharusnya diperoleh dari penggunaan SIASN belum dapat dirasakan secara maksimal oleh ASN dan masyarakat. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan dari SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya BKPSDM Kota Palangka Raya, untuk terus melakukan peningkatan dalam implementasi SIASN, sehingga integrasi data ASN dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi birokrasi serta pelayanan publik.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Peringkat Kota Palangkaraya yang menempati posisi ke-17 dengan kategori sangat rendah per 28 Februari 2024 menjadi latar belakang ketertarikan peneliti untuk mengkaji pemanfaatan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di lingkungan BKPSDM Kota Palangkaraya. Pada dimensi manusia, tantangan yang dihadapi mencakup kurangnya kebiasaan ASN dalam menggunakan SIASN

jika dibandingkan dengan aplikasi SIMPEG yang telah lebih dahulu digunakan secara luas. Dari sisi teknologi, keterbatasan sarana menjadi kendala utama, di mana BKPSDM hanya memiliki tiga unit komputer yang digunakan untuk memperbarui data ASN dalam sistem SIASN. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi kepegawaian di Pemerintah Kota Palangkaraya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa masukan, saran, dan rekomendasi kepada BKPSDM Kota Palangkaraya dalam rangka optimalisasi implementasi SIASN guna mendukung kelancaran integrasi data kepegawaian

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis dalam membuat skripsi ini yaitu Evaluasi Atas Implementasi Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi basis Akrua (SAIBA) dengan Pendekatan Delone & McLean Information System Success Model (Studi Kasus Mitra kerja KPPN Gorontalo dan Marisa) / Azwar, Tenry Nur Amriani, dan Achmat Subekan (2024). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Delone & McLean Information System Success Model. Hasil penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa aplikasi SAIBA belum dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan pengukuran pada model kesuksesan DeLone dan McLean. Selanjutnya, penelitian (Wiwi Trifina Syawalianti, Haura Atthahara, Ani Nurdiani Azizah, 2021) memberikan hasil aplikasi Sampurasun Purwakarta pada bidang pariwisata telah memberikan perubahan dan kemudahan baru dalam bidang pariwisata, meskipun masih perlu adanya pengembangan dan perbaikan yang interaktif, umpan balik dan pemanfaatan aplikasi. Penelitian (Amalia & Azizah, 2022a). Penelitian ini menghasilkan 14 hipotesis, dimana yang terdapat 5 hipotesis diterima sedangkan 9 hipotesis lainnya ditolak. Evaluasi ini juga menghasilkan rekomendasi dari ketujuh variabel yang digunakan yang berisi alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuksesan penerapan E-Kinerja. Penelitian (Rosita Diana, Tata Sutabri, 2023) mendapati hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna sebagai evaluasi pengelola website menghasilkan persentase 59% yang diukur sesuai dengan panduan pemerintah. Serta, penelitian E-kinerja dan penghasilan tambahan (TPP) belum mampu meningkatkan komitmen PNS di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pacitan (Nurrahma & , Meidi Syafian, 2022).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan Metode HOT Fit yang membedakan dari penelitian sebelumnya dalam menganalisis aplikasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti hingga Oktober 2024, kajian mengenai analisis penggunaan SIASN (Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara) masih belum ditemukan. Meskipun demikian, terdapat sejumlah referensi yang membahas evaluasi aplikasi pemerintahan lain seperti SIMPEG, E-Kinerja, dan aplikasi sejenis yang memiliki kemiripan dengan SIASN. Dimana pada (azwar, Tenry Nur Amriani, n.d.) memiliki perbedaan pada objek penelitian aplikasi, metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data questioner sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Kemudian pada (Wiwi Trifina Syawalianti, Haura Atthahara, 2021) memiliki perbedaan pada objek dari penelitian ini berbeda yaitu aplikasi Sampurasun, sedangkan peneliti ingin meneliti SIASN. Peneliti ingin melihat dampak dari implementasi aplikasi sedangkan peneliti ingin melihat penerapan dan kendala yang muncul. Kemudian pada (Amalia & Azizah, 2022b) memiliki perbedaan pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode mix method (penggabungan kualitatif dan kuantitatif) sedangkan peneliti kualitatif. Selanjutnya, perbedaan dengan penelitian (Diana & Sutabri, 2023) yaitu penelitian ini ingin melihat tingkat kepuasan pengguna sedangkan peneliti ingin melihat sejauh mana implementasi aplikasi di instansi pemerintah. Serta, (Nurrahma & , Meidi Syafian, 2022) menggunakan objek penelitian aplikasi e-kinerja, sedangkan

visualisasi yang memperjelas hasil analisis. Dalam penelitian ini, istilah “Penggunaan SIASN” dipilih sebagai konsep utama untuk merangkum tema penelitian secara keseluruhan, yang divisualisasikan dalam bentuk Word Tree sebagaimana diperlihatkan pada Gambar di bawah ini.



Analisis dengan Word Tree di NVivo 12 Plus menunjukkan bahwa penggunaan SIASN dikaitkan dengan efisiensi dan efektivitas kerja dengan dengan dukungan oleh kebijakan walikota serta kepemimpinan daerah. Meskipun sebagian besar pengguna merasa sistem ini mudah digunakan, masih ada tantangan dalam keterampilan teknologi yang memerlukan pelatihan tambahan. Terkhusus P3K yang belum sepenuhnya melengkapi data pada SIASN karena terdapat perbedaan rentang usia yang berpengaruh pada kemampuan teknologi. Namun, dukungan organisasi sudah cukup baik terhdap penggunaan SIASN. Serta, respon dari pengguna bahwa tampilan dari fitur SIASN mudah digunakan. Beberapa pernyataan juga menunjukkan bahwa implementasi SIASN sudah baik namun belum sepenuhnya optimal, dengan ditemukannya beberapa hambatan yang perlu upaya dalam pengoptimalannya.

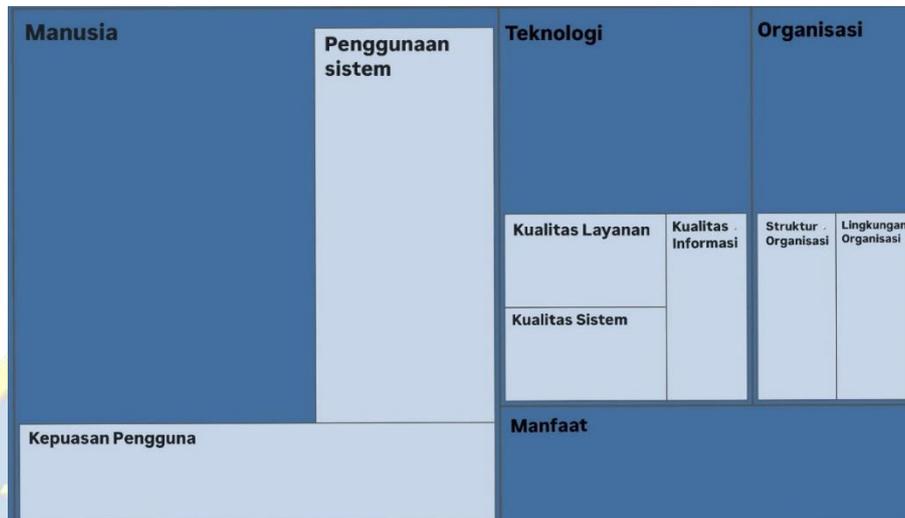
Selanjutnya yaitu hambatan dalam penerapan SIASN berdasarkan Word frequency query sebagai berikut

Word	Length	Count	Weighted Percentage (%)
tahun	5	5	3,40
siasn	5	4	2,72
penggunaan	10	3	2,04
puasnya	7	3	2,04
bkpsdm	6	2	1,36
jaringan	8	2	1,36
kepada	6	2	1,36
membuat	7	2	1,36
menggunakan	11	2	1,36
mereka	6	2	1,36
akhir	5	1	0,68
akses	5	1	0,68
aplikasinya	11	1	0,68
april	5	1	0,68
batasan	7	1	0,68

Dari gambar diatas ditemukan bahwa kata terbanyak yang digunakan yaitu “tahun” sebanyak 3,40%. Selanjutnya, kata “SIASN” muncul sebesar 2,72%, kata “Penggunaan” sebanyak 2,04%, serta kata-kata lainnya. Proses pencarian makna ini dilakukan menggunakan fitur Text Search Query, dengan hasil sebagai berikut:

3. Mengoptimalkan Penggunaan SIASN oleh seluruh ASN yang berada di kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusias Kota Palangkaraya.

Pembahasan



Dari Hierachy Chart di atas melalui pengkodean pada Nvivo 12 Plus beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penganalisisan penggunaan SIASN, manusia (human) adalah yang paling besar. Dimensinya terdiri dari Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna. Diikuti dengan teknologi, manfaat dan organisasi. Ini berarti manusia adalah faktor yang paling disorot. Dimensi manusia mendapati hasil bahwa memiliki kemudahan penggunaan dan memberikan kenyamanan bagi penggunanya, seperti yang terlihat dari tampilan yang user-friendly dan memenuhi harapan pengguna. Selain itu, SIASN telah mempermudah pengelolaan administrasi kepegawaian. Selanjutnya, informasi pribadi yang telah diperbaharui pun telah terupdate dengan baik. Hal ini ditandai dengan data yang tercatat dalam sistem sudah akurat dan sesuai dengan dokumen resmi. Namun, terdapat tantangan terkait kelompok P3K yang belum melengkapi data mereka. Hal itu dikarenakan perbedaan rentang usia yang berpengaruh pada kemampuan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi hal ini agar pemanfaatan SIASN dapat lebih optimal. SIASN memiliki admin di setiap kantornya. Tugas mereka adalah memperbarui data yang masuk ke dalam sistem serta berperan sebagai operator. Namun, mereka tidak memiliki wewenang untuk mengatasi gangguan yang terjadi pada sistem, karena peran mereka hanya sebagai perpanjangan tangan, sementara kewenangan tersebut berada di tingkat pusat. Selain itu, jika server down, BKPSDM tidak memiliki langkah lain selain melaporkan masalah tersebut kepada BKN, karena peran mereka hanya sebagai admin operator dan perpanjangan tangan BKN. Dalam situasi ini, mereka harus menunggu hingga sistem kembali berfungsi. Hal ini menegaskan perlunya upaya lebih lanjut dalam mengatasi permasalahan tersebut guna memastikan kelancaran operasional SIASN di tingkat daerah. Meskipun begitu, mereka menyediakan fitur bantuan helpdesk an layanan WhatsApp untuk dukungan tambahan bagi pengguna. Selain itu terdapat Buku Saku Digital Indeksi Profesionalitas ASN yang dapat memandu ara penggunaan SIASN.

Kemudian pemrosesan data ketika user menginput pembaharuan data sudah tergolong baik, karena data dapat diselesaikan pada hari yang sama. Namun, masih ada kemungkinan terjadi sedikit keterlambatan dalam pemrosesan jika terdapat banyak usulan yang masuk secara bersamaan. Selain itu penggunaan SIASN didukung oleh organisasi dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengatur pengimplementasiannya di Badan ataupun organisasi perangkat daerah. Serta, dukungan dari

pimpinan daerah dan wali Kota mencerminkan komitmen organisasi dalam mendukung digitalisasi administrasi kepegawaian. Dengan dukungan penuh dari pimpinan daerah, organisasi pun turut serta memberikan dukungan yang tinggi terhadap pengimplementasian SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya. Terlebih BKPSDM merupakan pilot project yang bertugas menyampaikan informasi dan instruksi kepada seluruh pegawai di lingkungan pemerintahan, termasuk melalui surat edaran yang mengimbau mereka untuk memperbarui data di SIASN.

Menurut hasil textsearch query SIASN telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen kepegawaian di BKPSDM Kota Palangkaraya. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah diakses. Namun, masih terdapat tantangan dalam adaptasi pengguna terhadap sistem, terutama dalam mengoptimalkan fungsinya. Selain itu, SIASN juga berperan dalam integrasi data kepegawaian di BKPSDM Kota Palangkaraya. Dengan adanya sistem ini, pemberkasan yang sebelumnya sulit untuk ditargetkan kini lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik. Penyimpanan data secara elektronik memungkinkan pencarian serta pengelolaan informasi menjadi lebih cepat. Pemerintah daerah juga turut mendukung penerapan SIASN guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen kepegawaian.

Pemanfaatan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) memberikan dampak besar dalam administrasi kepegawaian. SIASN telah merevolusi pengelolaan data pegawai dengan mengintegrasikan informasi dalam satu sistem terpusat, yang mempercepat proses pengajuan kenaikan pangkat serta administrasi lainnya, sekaligus mengurangi ketergantungan pada berkas fisik. Dengan kepastian waktu dalam penerbitan surat rekomendasi dan kemudahan akses data, SIASN tidak hanya meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional, tetapi juga mendukung inisiatif pemerintah daerah menuju kebijakan yang lebih ramah lingkungan. Meskipun masih ada beberapa data yang belum dapat diolah melalui SIASN, secara keseluruhan, sistem ini telah terbukti sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas layanan publik di BKPSDM Kota Palangkaraya. Namun, dalam pengimplementasian SIASN tentu terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Kendala ini mencakup segala hal yang dapat menghambat, mengganggu, atau serta pencapaian tujuan yang diharapkan.. Menurut hasil penelitian sesuai dengan fitur Text Search Query dengan hasil sebagai berikut.

Hambatan yang muncul di akhir tahun adalah lambatnya sistem akibat tingginya volume penggunaan pada periode tersebut (Chettri & Bera, 2020). Hal itu dikarenakan kuantitas pengguna yang lebih banyak daripada biasanya pada waktu yang bersamaan, sehingga menyebabkan server lebih lambat dan verifikasi yang biasanya 1x24 jam dapat lebih dari waktu tersebut. Selain itu, perbedaan usia pegawai juga menyebabkan variasi dalam pemahaman teknologi, yang berdampak pada tingkat kemahiran dalam menggunakan SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya. Generasi muda umumnya lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru, sedangkan orang dewasa dan lansia mungkin mengalami kesulitan dalam memahami serta mengoperasikan perangkat digital. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengalaman serta latar belakang pendidikan mereka. Kemudian, penggunaan SIASN masih perlu pembiasaan kepada ASN agar tertib administrasi.

Dari beberapa hambatan di atas, diperlukannya upaya untuk mengatasinya. Berbagai pihak perlu dilibatkan dalam memaksimalkan penggunaan SIASN ini. Dimulai dari pimpinan yang memberikan arahan langsung dalam penggunaan SIASN pada proses administrasi kepegawaian. Diiringi dengan dukungan melalui pemberian pelatihan kepada semua ASN. Agar seluruhnya memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai teknologi. Kemudian, para ASN dapat menanggunggi penumpukan pekerjaan dengan membaginya agar capaian dapat sesuai target dan tidak membludak. Dengan begitu, diharapkan dapat mengurangi beban kerja di akhir tahun. Selain itu juga dapat mengundari server menjadi down. Selanjutnya, evaluasi perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana pencapaian dalam penggunaan sistem. Selain itu, evaluasi juga bertujuan memastikan bahwa data

pegawai yang tersimpan dalam sistem tetap akurat dan mutakhir. Langkah ini penting agar pimpinan dapat merumuskan kebijakan dan keputusan berikutnya guna mengoptimalkan pemanfaatan SIASN.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kerangka HOT Fit, implementasi SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya secara umum telah berjalan efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan kualitas layanan. Hasil ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya terkait penggunaan aplikasi integrasi data menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi publik sering kali dipengaruhi oleh faktor manusia, organisasi, dan teknologi, serta masih menghadapi berbagai hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, dan kesenjangan kemampuan pengguna. Hambatan serupa juga ditemukan dalam penelitian ini, termasuk kesenjangan usia ASN, kurangnya pelengkapan data, dan penurunan kinerja sistem saat beban akses tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti merekomendasikan dukungan berupa pelatihan ASN, pelaksanaan pengisian data secara bertahap, serta optimalisasi penggunaan SIASN secara menyeluruh, sejalan dengan rekomendasi penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya prosedur kerja yang jelas, pelatihan berkelanjutan, dan pengawasan yang terstruktur guna meningkatkan efektivitas implementasi sistem informasi.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan SIASN di BKPSDM Kota Palangkaraya telah berjalan dengan baik berdasarkan teori HOT Fit yang mencakup empat dimensi: manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat. Namun, beberapa indikator masih perlu ditingkatkan, seperti penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan kualitas layanan. Kendala utama yang dihadapi adalah kesenjangan usia yang memengaruhi kemampuan penggunaan teknologi serta lambatnya pemrosesan data saat sistem digunakan secara masif, terutama di akhir tahun. Sementara itu, aspek lain seperti kualitas sistem, kualitas informasi, struktur organisasi, lingkungan organisasi, dan manfaat telah berfungsi dengan baik dan perlu terus dipertahankan serta ditingkatkan.

Hambatan dalam penggunaan sistem informasi aparatur sipil negara SIASN 2022-2024 yaitu rentang Usia yang beragam yang berpengaruh pada kemampuan penggunaan teknologi, server dapat mengalami down ketika banyak yang mengakses. Serta, pengisian data dan administrasi pegawai menggunakan SIASN.

Upaya yang sudah dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penggunaan sistem informasi aparatur sipil negara (SIASN) di BKPSDM Kota Palangkaraya yaitu dukungan Pelatihan bagi ASN di BKPSDM Kota Palangkaraya, pengisian SIASN dilakukan secara bertahap sehingga data tidak tertumpuk di akhir tahun. Serta, mengoptimalkan Penggunaan SIASN oleh seluruh ASN yang berada di kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusias Kota Palangkaraya.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia beserta jajarannya karena telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian, dan semua yang terlibat dalam proses penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdala, M. A., & Pataki, N. (2024). *ScienceDirect Deploying Deploying a a web web service service application application on on the the EdgeX EdgeX open open edge edge server : An evaluation*

of its viability for IoT services server : An evaluation of its viability for IoT services. 00.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.04.081>

- Aldo, A., & , Johannis E. Kaawoan, F. N. P. (2021). Jurnal governance. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–12.
- Amalia, L., & Azizah, A. H. (2022a). *Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E- Kinerja) Menggunakan Enhanced Information System Success Model di Kecamatan Benda Tangerang*. 7(3), 192–210.
- Amalia, L., & Azizah, A. H. (2022b). Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E- Kinerja) Menggunakan Enhanced Information System Success Model di Kecamatan Benda Tangerang. In *Jurnal Informatika Sunan Kalijaga* (Vol. 7, Issue 3).
- Ardieansyah, A. (2022). Pengaruh Kualitas Website “Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid)” Terhadap Kepuasan Pengguna Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(1), 80–96.
<https://doi.org/10.33701/jiapd.v14i1.2709>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- azwar, Tenry Nur Amriani, A. S. (n.d.). *EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM AKUNTANSI INSTANSI BASIS AKRUAL (SAIBA) DENGAN PENDEKATAN DELONE & MCLEAN INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL (STUDI KASUS MITRA KERJA KPPN GORONTALO DAN MARISA) EVALUATION ON IMPLEMENTATION OF ACCRUAL BASIC APP.*
- Chettri, L., & Bera, R. (2020). A Comprehensive Survey on Internet of Things (IoT) Toward 5G Wireless Systems. *IEEE Internet of Things Journal*, 7(1), 16–32.
<https://doi.org/10.1109/JIOT.2019.2948888>
- Diana, R., & Sutabri, T. (2023). *Evaluasi Kualitas Website SMA dan SMK Kabupaten Ogan Komering Ulu Menggunakan*. 6(April), 54–59.
- Nurdin, Ismail, S. hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit Media sahabatCendekia.
- Nurrahma, R. A., & , Meidi Syafian, S. (2022). *Evaluasi penggunaan aplikasi e-kinerja dan pemberian tambahan penghasilan pegawai negeri sipil dalam meningkatkan komitmen pegawai negeri sipil di sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten pacitan*. 2(1), 239–254.
- Tang, S., Shelden, D. R., Eastman, C. M., Pishdad-Bozorgi, P., & Gao, X. (2019). A review of building information modeling (BIM) and the internet of things (IoT) devices integration: Present status and future trends. *Automation in Construction*, 101(June 2018), 127–139.
<https://doi.org/10.1016/j.autcon.2019.01.020>
- Wahyuni, T., & Parasetorini, A. (2019). Metode HOT FIT Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan SIMRS Dalam Mendukung Implementasi E-Health. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i1.217>
- Wiwi Trifina Syawalianti, Haura Atthahara, A. N. A. (2021). *Evaluasi Aplikasi Sampurasun Purwakarta dalam Penerapan E-Government di Bidang Pariwisata Kabupaten Purwakarta*. 7, 153–165.
- Zhang, L., Liang, Y. C., & Niyato, D. (2019). 6G Visions: Mobile ultra-broadband, super internet-of-things, and artificial intelligence. *China Communications*, 16(8), 1–14.
<https://doi.org/10.23919/JCC.2019.08.001>